



# Stop!! Kami tak Mau Dijajah Lagi

SEJARAH INDONESIA PAKET C  
SETARA SMA/MA  
KELAS XI

MODUL TEMA 8



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2018



# Stop!! Kami tak Mau Dijajah Lagi

SEJARAH INDONESIA PAKET C  
SETARA SMA/MA  
KELAS XI

**MODUL TEMA 8**



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2018

Sejarah Indonesia Paket C Setara SMA/MA Kelas XI  
Modul Tema 8 : Stop, Kami Tak Mau Dijajah Lagi

- **Penulis:** Im Sodiawati, S.E.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 24 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

## Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018  
Direktur Jenderal

Harris Iskandar

**Modul Dinamis:** Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

## Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Kata Pengantar	iv
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan Mempelajari Modul	2
Pengantar Modul	2
Unit I: Saudara Tua yang Tergoda Kemilau Indonesia	3
Penugasan	13
Unit II: Gelora Meraih Kemerdekaan	15
Penugasan	19
Rubrik Penilaian	20
Saran Referensi	22
Daftar Pustaka	23

# Stop, Kami Tak Mau Dijajah Lagi

## Petunjuk Penggunaan Modul

Agar Anda berhasil menguasai dan memahami materi dalam modul ini, kemudian mampu mengaplikasikannya, silakan cermati dan ikuti petunjuk penggunaan modul berikut:

1. Modul ini merupakan modul yang dapat dipelajari setelah menuntaskan modul 7 **“HEROISME MASA LALU DAN MASA KINI”**
2. Perhatikan dan lakukan setiap aktivitas pembelajaran yang ada, supaya dapat menyelesaikan soal/tugas yang ada dalam modul ini dengan baik
3. Diskusikan dengan teman atau tutor, apabila terdapat permasalahan dalam memahami materi atau memahami setiap instruksi dari modul ini.
4. Selama belajar menggunakan modul ini, per kaya bacaan terkait pergerakan pemuda di Indonesia serta tokoh-tokoh pergerakan dan perjuangan kemerdekaan, selain dari materi yang tersedia di modul ini.
5. Kerjakan tugas yang ada di modul sesuai instruksi penugasan
6. Untuk mengetahui apakah Anda menguasai materi di modul ini, kerjakan soal latihan dan tugas pada akhir kegiatan pembelajaran, kemudian cocokkan jawaban dengan kunci jawaban yang tersedia. Pergunakan kunci jawaban setelah Anda telah selesai mengerjakan soal latihan. Diharapkan Anda mampu mengukur atau menilai sendiri kemampuan belajarnya
7. Anda dapat melanjutkan ke modul berikutnya, jika telah menuntaskan materi di

modul ini, mengerjakan latihan dan penugasan, dengan hasil penilaian pemahaman memperoleh skor 70 atau lebih.

Setelah mempelajari modul ini, Anda diharapkan mampu untuk:

## Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

1. Menganalisis dampak pendudukan Jepang dan bagaimana respon bangsa Indonesia
2. Menyajikan informasi tentang dampak dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang
3. Menyajikan ulasan sederhana mengenai satu film yang menggambarkan penjajahan Jepang
4. Menyajikan hasil dari penggalian data dan informasi mengenai peninggalan penjajahan Jepang yang masih ada hingga saat ini, baik secara fisik ataupun nilai budaya

Modul ini merupakan kelanjutan dari modul sebelumnya, yaitu HEROISME MASA LALU DAN MASA KINI yang telah Anda tuntaskan. Modul ini akan membawa Anda ke masa

## Pengantar Modul

penjajahan Jepang, yang kemudian menjadi tonggak sejarah di mana pemuda banyak berperan dalam upaya memperjuangkan sebuah era baru Indonesia.

Gambaran secara ringkas materi apa saja yang termuat dalam modul ini sebagai berikut:

Pada unit satu “Saudara Tua yang Tergoda Kemilau Indonesia” Anda akan mempelajari mengenai proses kedatangan bangsa Jepang, serta masa-masa pendudukan Jepang.

Pada unit dua “Pejuang Kemerdekaan Tak Lekang Masa” menggambarkan mengenai dampak penjajahan Jepang, serta bagaimana rakyat Indonesia melakukan perlawanan terhadap penjajahan Jepang.

Modul ini dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan Anda terhadap materi yang dipelajari, serta penugasan untuk menguatkan pengetahuan yang telah diperoleh. Selain membaca modul ini, Anda juga diharapkan membaca referensi lain sebagai sumber belajar untuk memperkaya wawasan.

## UNIT 1

# Saudara Tua Yang Tergoda Kemilau Indonesia

## Uraian Materi



Gambar . Manga/ Anime Jepang  
Sumber: <https://koranyogya.com/top-11-manga-yang-paling-laris-di-dunia/>

Siapa yang tidak pernah mendengar kata anime atau manga?

Dari negara mana kedua istilah tersebut berasal?

Jika kalian perhatikan, merek-merek kendaraan di Indonesia didominasi dari negara mana?

Tepat sekali, negara Jepang, atau yang juga dikenal dengan julukan negeri Sakura. Kalian pasti tahu bahwa Jepang pernah menjejakkan kaki di Indonesia, untuk menancapkan kekuasaannya.

Cita-cita Jepang untuk membangun Kawasan Persemakmuran Bersama Asia Timur Raya di bawah naungannya, dicoba direalisasikan dengan mencetuskan Perang Asia Timur Raya yang picunya dimulai dengan penyerangan mendadak atas pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour pada hari Minggu tanggal 7 Desember 1941.

Pasca pengeboman di Pearl Harbour yang menandai kemenangan Jepang di Perang Dunia II, sekaligus adanya filsafat *Hakko Ichiu*, yaitu ajaran tentang kesatuan keluarga umat manusia, menjadi dorongan sekaligus legitimasi bagi Jepang untuk melakukan ekspansi imperialismenya ke wilayah Asia Tenggara, termasuk Indonesia.

Indonesia menjadi salah satu incaran Jepang karena hasil bumi yang melimpah, untuk memenuhi kebutuhan logistik penduduk Jepang yang semakin padat pertumbuhannya.

Kedatangan Jepang pada awalnya memberi harapan bagi bangsa Indonesia untuk meraih kemerdekaan dari penjajahan negara Belanda, semboyan Gerakan 3A dan pengakuan sebagai 'saudara tua' yang disampaikan Jepang menjadi amunisi untuk menarik simpati rakyat Indonesia. Sekaligus didukung keyakinan ramalan Jayabaya, rakyat Indonesia menyambut baik kedatangan Jepang.



Gambar . Penjajah Jepang di Indonesia

Sumber: <http://pedomanbengkulu.com/2018/03/awal-mula-penjajahan-jepang-di-bengkulu/>

Dalam kenyataannya, Jepang tidak jauh berbeda dengan negara penjajah lainnya. Jepang sebagai negara imperialis baru, membutuhkan bahan-bahan mentah untuk memenuhi kebutuhan industrinya, juga pangsa pasar bagi barang-barang industrinya. Oleh karena itu, daerah jajahan menjadi sangat penting artinya bagi kemajuan industri Jepang.

Pada Januari 1942, Jepang mendarat dan memasuki Indonesia melalui Ambon dan menguasai seluruh Maluku. Meski pasukan KNIL (*Koninklijk Nederlandsch Indisch Leger*) dan pasukan Australia berusaha menghalangi, tapi kekuatan Jepang tidak dapat dibendung.

Daerah Tarakan di Kalimantan Timur kemudian dikuasai oleh Jepang bersamaan dengan Balikpapan (12 Januari 1942). Menyusul serangan ke Sumatra setelah berhasil memasuki Pontianak, dan bersamaan dengan itu Jepang menaklukkan Pulau Jawa (Februari 1942).

Akhirnya pada tanggal 8 Maret 1942, di Kalijati tentara dan pemerintah Hindia Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang. Sejak itu berakhir pulalah pemerintahan Hindia Belanda di Indonesia, dan dengan resmi ditegakkan kekuatan Kemaharajaan Jepang di Indonesia.

Sejak 9 Maret 1942 Jepang menguasai seluruh wilayah Hindia Belanda. Rakyat Indonesia yang sudah jemu terhadap perang dan penjajahan menyambut kedatangan Jepang itu dengan harapan Jepang akan memberikan kedamaian dan kemakmuran. Jepang datang dianggapnya sebagai pembebas penderitaan bangsa Indonesia. Kesempatan inilah yang dimanfaatkan oleh Jepang dengan sebaik-baiknya.

Beralih dari penjajahan Belanda selama tiga setengah abad, ke penjajahan Jepang selama tiga setengah tahun, rakyat Indonesia justru lebih menderita karena penjajah Jepang ternyata lebih kejam.

Sumber ekonomi Indonesia dikuasai dan dikontrol ketat untuk kepentingan Jepang guna mementingkan peperangan dengan negara lain, serta menopang industri.

Kebijakan Jepang terhadap rakyat Indonesia mempunyai dua prioritas: pertama, menghapuskan pengaruh-pengaruh Barat di kalangan rakyat Indonesia, dan kedua, memobilisasikan rakyat Indonesia demi kemenangan Jepang dalam perang Asia Timur Raya.

Tidak hanya secara fisik, tekanan kepada rakyat Indonesia juga menasar pada perusakan nilai budaya dan sosial masyarakat, di antaranya dengan menjual banyak gadis sebagai penghibur.

Penguasaan ekonomi oleh Jepang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- o Tidak sedikit para pemuda yang ditangkap dan dijadikan romusha. Romusha adalah tenaga kerja paksa yang diambil dari para pemuda dan petani untuk bekerja paksa

pada proyek-proyek yang dikembangkan pemerintah pendudukan Jepang. Banyak rakyat kita yang meninggal ketika menjalankan romusha, karena umumnya mereka menderita kelaparan dan berbagai penyakit

- Para petani diawasi secara ketat dan hasil-hasil pertanian harus diserahkan kepada pemerintah Jepang
- Hewan peliharaan penduduk dirampas secara paksa untuk dipotong guna memenuhi kebutuhan konsumsi perang.

Setelah menduduki Indonesia Jepang mengambil kebijakan meliputi berbagai bidang, di antaranya:

#### a. Bidang ekonomi

- 1) Perluasan areal persawahan.

Setelah menduduki Indonesia, Jepang melihat bahwa produksi beras tidak akan mampu memenuhi kebutuhan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perluasan areal persawahan guna meningkatkan produksi beras. Meski demikian produksi pangan antara tahun 1941-1944 terus menurun.

- 2) Pengawasan pertanian dan perkebunan.

Pelaksanaan pertanian diawasi secara ketat dengan tujuan untuk mengendalikan harga barang, terutama beras. Hasil pertanian diatur sebagai berikut: 40% untuk petani, 30% harus dijual kepada pemerintah Jepang dengan harga yang sangat murah, dan 30% harus diserahkan ke 'lumbung desa', yang tentu saja sangat merugikan rakyat.

Pemerintah Jepang memiliki badan khusus yang disebut Kempetai (Korps Polisi Militer) untuk menindak petani yang melanggar dengan hukuman berat.

Jepang juga hanya mengizinkan dua jenis tanaman perkebunan yaitu karet dan kina, karena berhubungan langsung dengan kepentingan perang. Sedangkan tembakau, teh, kopi harus dihentikan penanamannya, padahal merupakan komoditi yang sangat laku di pasaran dunia, sehingga sangat merugikan rakyat Indonesia.

Untuk memperlancar usaha usahanya, Jepang juga membentuk Jawa Hokokai (Kebaktian Rakyat Jawa) dan Nogyo Kumiai (Koperasi Pertanian).

#### b. Bidang pemerintahan

Untuk mengendalikan keadaan, pemerintahan dibagi menjadi beberapa bagian.

- ❖ Jawa dan Madura diperintah oleh Tentara ke 16 dengan pusatnya di Jakarta (dulu Batavia).

- ❖ Sumatera diperintah oleh Tentara ke 25 dengan pusatnya di Bukittinggi (Sumbar).
- ❖ Indonesia bagian Timur diperintah oleh Tentara ke 2 (Angkatan Laut) dengan pusatnya di Makasar (Sulsel).

Pemerintahan Angkatan Darat disebut Gunseibu, dan pemerintahan Angkatan Laut disebut Minseibu.

Masing-masing daerah dibagi menjadi beberapa wilayah yang lebih kecil. Pada awalnya, Jawa dibagi menjadi tiga provinsi (Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur) serta dua daerah istimewa, yaitu Yogyakarta dan Surakarta. Pembagian ini dianggap tidak efektif sehingga dihapuskan.

Akhirnya, Jawa dibagi menjadi 17 Karesidenan (Syu) dan diperintah oleh seorang Residen (Syucokan). Keresidenan terdiri dari kotapraja (Syi), kabupaten (Ken), kawedanan atau distrik (Gun), kecamatan (Son), dan desa (Ku).

Sumatera dibagi menjadi 10 karesidenan dan beberapa sub-karesidenan (Bunsyu), distrik, dan kecamatan. Sedangkan daerah Indonesia Timur yang dikuasai Angkatan Laut Jepang dibagi menjadi tiga daerah kekuasaan, yaitu: Kalimantan, Sulawesi, dan Seram (Maluku dan Papua).

Masing-masing daerah itu dibagi menjadi beberapa karesidenan, kabupaten, sub-kabupaten (Bunken), distrik, dan kecamatan.

Pembagian daerah seperti di atas dimaksudkan agar semua daerah dapat diawasi dan dikendalikan untuk kepentingan pemerintah tentara Jepang. Namun, untuk menjalankan pemerintahan yang efektif dibutuhkan jumlah personil (pegawai) yang banyak jumlahnya. Sedangkan jumlah orang Jepang yang ada di Indonesia tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan tenaga dalam bidang pemerintahan.

Untuk mengatasi kekurangan jumlah pegawai, pemerintah Jepang menempuh beberapa pilihan, di antaranya:

1. Memanfaatkan orang-orang Belanda yang masih ada di Indonesia. Pilihan ini sangat tidak mungkin karena Jepang sedang menanamkan sikap anti Belanda di kalangan penduduk Indonesia.
2. Menggunakan tenaga Timur Asing (Cina). Pilihan ini juga sangat berat karena Cina dianggap sebagai lawan politik Jepang yang paling berbahaya untuk mewujudkan cita-cita Jepang, yaitu membangun Asia Timur Raya.
3. Memanfaatkan penduduk Indonesia. Pilihan ini dianggap yang paling realistis karena sesuai dengan semboyan 'Jepang sebagai saudara tua' yang ingin membebaskan

suadara mudanya dari belenggu penjajahan bangsa Eropa. Di samping itu, pemakaian bangsa Indonesia sebagai dalih agar bangsa Indonesia benar-benar bersedia membantu untuk memenangkan perang yang sedang dilakukan Jepang.

Meski dirasa pilihan-pilihan tersebut bukan yang paling tepat, namun pemerintah Jepang harus melakukannya. Bahkan, kesempatan untuk duduk dalam Badan Pertimbangan Pusat (Chuo Sangi In), semacam Volksraad pada zaman Belanda semakin terbuka. Kesempatan untuk menduduki beberapa jabatan dalam pemerintahan Jepang dan menjalankan roda pemerintahan merupakan pengalaman yang berharga bagi bangsa Indonesia, terutama setelah Indonesia merdeka, sebagai modal untuk mengelola organisasi besar seperti negara.

Tahukah kalian, siapa saja tokoh/ rakyat Indonesia yang diberi kesempatan menduduki jabatan kepegawaian dalam pemerintahan Jepang?

### c. Bidang militer

Sejak awal pendudukannya, Jepang selalu berusaha menarik hati bangsa Indonesia agar bersedia membantu pemerintah Jepang dalam usaha untuk memenangkan peperangan melawan Sekutu.

Bangsa Indonesia hampir selalu dilibatkan dalam berbagai organisasi militer maupun organisasi semi militer.

Beberapa organisasi militer yang dibentuk pemerintah Jepang, antara lain:

- 1) *Heiho (pembantu prajurit Jepang)* adalah kesatuan militer yang dibentuk oleh pemerintah Jepang yang beranggotakan para pemuda Indonesia.

Heiho menjadi bagian Angkatan Darat maupun Angkatan Laut Jepang, yang anggotanya mendapatkan latihan kemiliteran agar mampu menggantikan prajurit Jepang saat peperangan.

Para anggota Heiho juga mendapat latihan untuk menggunakan senjata (senjata anti pesawat, tank, artileri medan, mengemudi, dan sebagainya).

Namun, tidak ada satupun anggota Heiho yang berpangkat perwira. Pangkat perwira hanya diperuntukkan bagi orang-orang Jepang.

- 2) *Pembela Tanah Air (PETA)* dibentuk pada tanggal 3 Oktober 1943.

Menjelang berakhirnya latihan kemiliteran angkatan ke 2, keluarlah surat perintah

untuk membentuk PETA. Namun, Letjen Kamakici Harada memutuskan agar pembentukan PETA bukan inisiatif pemerintah Jepang, melainkan seolah inisiatif bangsa Indonesia.

Pemerintah tentara Jepang meminta Gatot Mangunpraja (seorang nasionalis yang bersimpati terhadap Jepang) untuk menulis permohonan pembentukan tentara PETA.

Surat permohonan dikirim pada tanggal 7 September 1943 dan itu dikabulkan tanggal 3 Oktober 1943, dengan dikeluarkan peraturan yang disebut Osamu Seirei No. 44.



Gambar . Pasukan PETA

Sumber: <https://www.jatinangorku.com/sejarah-singkat-lahirnya-peta-pembela-tanah-air.html>

Pembentukan PETA ternyata menarik minat para pemuda Indonesia, terutama yang telah mendapat pendidikan sekolah menengah dan para anggota Seinendan. Hal ini salah satunya karena PETA diinisiasi oleh para tokoh pemimpin di Indonesia, salah satunya Ir. Sukarno.

Keanggotaan PETA dibedakan dalam beberapa pangkat yang berbeda, yaitu:

- (1) Daidanco (Komandan Batalyon)
- (2) Cudanco (Komandan Kompi)

- (3) Shudanco (Komandan Peleton),
- (4) Budanco (Komanda Regu), dan
- (5) Giyuhei (Prajurit Sukarela)

Siapa saja yang menduduki pangkat-pangkat di PETA tersebut? Coba kalian cari tahu melalui sumber belajar atau referensi lain.

Para anggota PETA mendapat pendidikan militer di Bogor, tepatnya lembaga Jawa Boei Giyugun Kanbu Renseitai (Korps Latihan Pemimpin Tentara Sukarela Pembela Tanah Air di Jawa), yang kemudian berubah menjadi Jawa Boei Giyugun Kanbu Kyoikutai (Korps Pendidikan Pemimpin Tentara Sukarela Pembela Tanah Air di Jawa). Setelah mendapat pendidikan, mereka ditempatkan pada daidanda-daidanda yang tersebar di Jawa, Madura, dan Bali.

Dalam perkembangannya, beberapa anggota PETA mulai kecewa terhadap pemerintah tentara Jepang, dan berujung pada meletusnya pemberontakan yang dipicu kekejaman Jepang dalam memperlakukan para pemuda untuk dijadikan tenaga Romusha.

Pemberontakan PETA terbesar terjadi di Blitar pada tanggal 14 Februari 1945 yang dipimpin oleh Supriyadi.

Organisasi semi militer yang dibentuk Jepang antara lain;

- 1) Gerakan 3A (Jepang Pemimpin Asia, Jepang Cahaya Asia, dan Jepang Pelindung Asia) merupakan organisasi sosial yang bertujuan untuk mawadahi bangsa Indonesia agar lebih mudah untuk mengaturnya, terutama untuk mencapai tujuan Jepang. Gerakan 3A yang dipimpin oleh Mr. Syamsuddin, bertujuan:
  - a) Menghimpun bangsa Indonesia untuk mengabdikan kepada kepentingan Jepang.
  - b) Mempromosikan kemenangan Jepang.
  - c) Menanamkan anti Barat, terutama Belanda, Inggris, dan USA.
- 2) Pusat Tenaga Rakyat (Putera).

Putera dibentuk untuk menggantikan Gerakan 3 A. Organisasi ini dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan semangat bangsa Indonesia membantu pemerintah Jepang berperang melawan sekutu.

Putera didirikan tanggal 1 Maret 1943 dipimpin oleh Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantoro, dan Kyai Haji Mansyur.

Namun, para tokoh pergerakan nasional itu ingin menggunakan Putera sebagai alat perjuangan, dan diketahui oleh Jepang sehingga organisasi itu dibubarkan pada tahun 1944.

- 3) Jawa Hokokai (Kebaktian Rakyat Jawa).

Organisasi ini dibentuk tahun 1944, setelah kedudukan pasukan Jepang semakin terdesak, yang bertujuan untuk menggerakkan seluruh rakyat Indonesia agar berbakti kepada Jepang.

Sebagai tanda benar-benar berbakti, rakyat Indonesia harus menyerahkan emas, intan, dan segala harta benda (terutama beras) bahkan jiwa raga untuk kepentingan perang.

Kemiskinan merajalela, rakyat hanya berpakaian karung goni, dan banyak yang mati kelaparan. Rakyat dilatih kemiliteran untuk memperkuat pertahanan Indonesia bila diserang tentara sekutu, serta dituntut untuk melakukan kerja paksa (romusha) untuk membangun barak-barak militer.

#### d. Bidang sosial

Di era penjajahan Jepang, Masyarakat hanya dibedakan menjadi 'saudara tua' (Jepang) dan 'saudara muda' (Indonesia). Hal ini sesuai dengan propaganda Jepang bahwa 'Asia untuk bangsa Asia'. Namun dalam kenyataannya, Indonesia bukan untuk bangsa Asia, melainkan untuk bangsa Jepang.

Untuk mencapai tujuannya, Jepang mengeluarkan beberapa kebijakan di bidang sosial, antara lain:

- 1) Pembentukan Tanarigumi (Rukun Tetangga).

Pada masa itu, Jepang membutuhkan tenaga yang sangat besar jumlahnya untuk membuat benteng-benteng pertahanan, lapangan pesawat terbang darurat, jalan, dan jembatan. Pengerahan masyarakat sangat terasa dengan adanya Kinrohoishi (kerja bakti yang menyerupai kerja paksa).

Pemerintah Jepang membentuk Tanarigumi (RT) guna mempermudah pengawasan dan pengerahan penduduk, dan hingga saat ini Rukun Tetangga menjadi salah satu kepengurusan yang masih ada di masyarakat.

- 2) Romusha adalah pengerahan tenaga kerja secara paksa untuk membantu tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh Jepang. Pada awalnya, romusha dilaksanakan dengan sukarela, tetapi lama kelamaan dilaksanakan secara paksa. Bahkan, setiap desa diwajibkan untuk menyediakan tenaga dalam jumlah tertentu, karena daerah peperangan Jepang semakin luas.



Gambar . Romusha di Zaman Pendudukan Jepang

Sumber: <https://arianesemdel.wordpress.com/2014/12/12/pengerahan-romusa-saat-pendudukan-jepang-di-indonesia/>

### 3) Pendidikan.

Pada zaman Jepang, Sekolah Dasar (Gokumin Gakko) diperuntukkan bagi semua masyarakat tanpa membedakan status sosialnya, dan ditempuh selama enam tahun.

Sekolah menengah dibedakan menjadi dua, yaitu: Shoto Chu Gakko (SMP) dan Chu Gakko (SMA).

Selain itu, Jepang juga mendirikan Sekolah Pertukangan (Kogyo Gakko), Sekolah Teknik Menengah (Kogyo Sermon Gakko), juga Sekolah Guru yang dibedakan menjadi tiga tingkatan, yaitu Sekolah Guru dua tahun (Syoto Sihan Gakko), Sekolah Guru empat tahun (Guto Sihan Gakko), dan Sekolah Guru dua tahun (Koto Sihan Gakko).

Di era tersebut diselenggarakan Sekolah Tinggi Kedokteran (Ika Dai Gakko) di Jakarta, Sekolah Tinggi Teknik (Kagyo Dai Gakko) di Bandung, yang merupakan kelanjutan dari zaman Belanda. Pemerintah pendudukan Jepang juga menyelenggarakan Sekolah Tinggi Pamongpraja (Kenkoku Gakuin) di Jakarta, guna menyiapkan kader pamong praja.

### 4) Penggunaan Bahasa Indonesia.

Pemerintah pendudukan Jepang melarang penggunaan Bahasa Belanda dan digantikan dengan Bahasa Indonesia, semua tulisan yang berbahasa Belanda dihapuskan diganti tulisan berbahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia kemudian menjadi bahasa resmi instansi pemerintah dan lembaga pendidikan, tidak hanya sekedar bahasa pergaulan.

Pemerintah pendudukan Jepang memberikan kebebasan kepada bangsa Indonesia untuk menggunakan dan mengembangkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar, bahasa komunikasi, bahasa resmi, bahasa penulisan, dan sebagainya, sehingga berkembang ke seluruh pelosok tanah air.

## PENUGASAN 1.1

- o Menonton film tentang penjajahan Jepang di Indonesia, kemudian menyajikannya dalam ulasan sederhana
- o Ulasan minimal memuat:
- o Bagaimana alur cerita dari film yang ditonton
- o Apa isi film tersebut?
- o Makna apa yang terkandung dalam film tersebut?
- o Hal apa yang dapat dikaitkan dari film tersebut, dengan kehidupan saat ini?

## ■ Tujuan

Tujuan yang diharapkan setelah Anda mengerjakan tugas ini adalah:

1. Memiliki pengetahuan tentang bagaimana bangsa Jepang datang ke Indonesia, dan gambaran penjajahan yang dilakukan.
2. Memahami bagaimana gambaran penjajahan Jepang di Indonesia
3. Menyadari bahwa peran pemuda sangat berpengaruh bagi lingkungan sekitarnya
4. Melatih keterampilan dalam memaknai sebuah tontonan tentang pendudukan Jepang dan menuangkannya dalam sebuah ulasan sederhana.

## ■ Media

1. HP/ Laptop
2. Kuota internet

## ■ Langkah-langkah

1. Siapkan perangkat/ gawai dan akses internet
2. Masukkan/ klik tautan tayangan film pendek berikut ini secara berurutan
  - a. Pendudukan Jepang di Indonesia, bagian 1  
<https://www.youtube.com/watch?v=lqXULT5a5Ps>
  - b. Pendudukan Jepang di Indonesia, bagian 2  
<https://www.youtube.com/watch?v=4-Uz1Tw4Xk>
  - c. Pendudukan Jepang di Indonesia, bagian 3  
<https://www.youtube.com/watch?v=VgCrEVpulf8>
3. Simak tiga film pendek tersebut, secara berurutan.
4. Ceritakan isi dari film tersebut dengan bahasa kalian sendiri.
5. Buat ulasan mengenai makna yang terkandung dalam film, dan bagaimana kaitannya dengan kehidupan bangsa Indonesia saat ini.

## Evaluasi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan uraian singkat.

1. Mengapa rakyat Indonesia pada awalnya menyambut baik kedatangan bangsa Jepang di Indonesia?
2. Apa tujuan Jepang membentuk Gerakan 3 A? Apa semboyan gerakan tersebut?
3. Apa alasan Jepang membentuk pemerintahan militer yang melibatkan pemerintahan sipil, dan mengapa daerah-daerah tersebut dibagi sampai tingkat desa?
4. Mengapa para pemuda Indonesia tertarik untuk bergabung bersama PETA?
5. Hikmah/ pelajaran apa yang kalian peroleh setelah mempelajari materi pendudukan Jepang di Indonesia?

# UNIT 2

## Gelora Meraih Kemerdekaan

### ▶ Uraian Materi

Strategi pemerintah Jepang untuk memikat hati bangsa Indonesia melalui pembentukan berbagai organisasi, serta memberikan latihan militer, yang bertujuan untuk mendukung tentara Jepang di peperangan, ternyata di kemudian hari justru membuka kesempatan bagi rakyat Indonesia untuk meraih kemerdekaannya.

Lagu Indonesia Raya yang dikumandangkan di Radio Tokyo, beriringan dengan lagu Kimigayo, meski hanya dilakukan di awal menjelang kedatangan bangsa Jepang, justru membangkitkan semangat nasionalisme, sekaligus semakin memotivasi rakyat Indonesia untuk memperoleh kemerdekaan.

Saat awal kedatangannya, Pemerintah Jepang membentuk organisasi militer maupun semi militer, juga organisasi sosial, yang bertujuan mendukung tentara Jepang bila terjadi peperangan. Pemerintah Jepang merangkul berbagai tokoh agama maupun tokoh pemimpin untuk menarik simpati rakyat. Keberadaan organisasi antara lain Heiho (pasukan pembantu prajurit), Seinendan (barisan pemuda), Keibodan (barisan pembantu polisi), PETA (tentara sukarela pembela tanah air), Fujinkai (perhimpunan wanita), serta Suisyintai (barisan pelopor).

Semua organisasi tersebut diberi latihan dasar seperti tentara Jepang, seperti baris-berbaris, taktik menggunakan senjata, dan taktik berperang. Sehingga menjadi sekolah nonformal bagi rakyat Indonesia untuk terlatih berperang, sekaligus bekal untuk menata sebuah organisasi bernama **negara**. Meski pada akhirnya organisasi-organisasi tersebut dibubarkan karena tidak lagi menguntungkan tentara Jepang, dan justru menguntungkan posisi rakyat Indonesia.

Meski selama pendudukan Jepang sempat ada larangan untuk organisasi pergerakan, dan hal-hal yang berbau politik, saat kondisi Jepang mulai terdesak tentara sekutu di Perang Pasifik, pemerintah Jepang mulai melunak kepada bangsa Indonesia untuk mencari dukungan.

Pemerintah Jepang kembali memberi konsesi (hak/izin) bagi bangsa Indonesia untuk



Gambar . Suasana Sidang BPUPKI

Sumber: <https://www.wikuwik.com/2019/02/hasil-sidang-bpupki.html>

mengibarkan bendera merah putih, mengumandangkan lagu Indonesia Raya, pelarangan penggunaan Bahasa Belanda digantikan dengan Bahasa Indonesia, serta pembentukan BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dan PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) sebagai realisasi dari janji kemerdekaan.

Peran Bahasa Indonesia menggantikan peran Bahasa Indonesia berpengaruh pada perkembangan yang pesat untuk menjadi bahasa resmi negara. Penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar menambah kecintaan terhadap tanah air, dan mengangkat derajat bangsa, sehingga memperkokoh jiwa kebangsaan, dan secara tidak langsung memperkuat kepercayaan diri bangsa Indonesia untuk menolak invasi, serta menyusun kekuatan untuk membentuk negara yang merdeka dan berdaulat.

Dirangkulnya tokoh pemimpin dan tokoh agama yang berhaluan non kooperasi dengan pemerintah kolonial Belanda, untuk kepentingan propaganda Jepang, memberi pengaruh besar karena mereka menggunakan kesempatan tersebut untuk menempa semangat kemerdekaan Indonesia.

Tokoh-tokoh yang dalam strategi perjuangannya memilih kooperatif dengan Jepang, seperti Bung Karno dan Bung Hatta. Maupun tokoh yang menolak bekerja sama dengan

Jepang, seperti Amir Syarifuddin dan Syahrir, saling bahu membahu dalam memperjuangkan kemerdekaan.

Bagaimana peran organisasi pergerakan Indonesia yang ada di masa pendudukan Jepang dalam perjuangan kemerdekaan, yang kalian ketahui?

Setelah Jepang mengalami kekalahan demi kekalahan, juga adanya peristiwa pemberontakan tentara PETA, Jepang semakin banyak memberi konsesi dan tidak seketat awal pendudukan. Salah satu konsesinya adalah memberi kemerdekaan bagi Indonesia, meski tidak menyatakan tanggalnya.

Janji itu diwujudkan dengan membentuk BPUPKI, yang kemudian menjadi wadah para tokoh nasionalis untuk bermusyawarah mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

Selain persiapan kemerdekaan, kesempatan tersebut juga mereka manfaatkan untuk menyusun undang-undang dasar dan dasar negara.

Undang-undang dasar yang disusun terdiri atas tiga bagian, yaitu pembukaan, batang tubuh, dan penjelasan resmi, dengan ciri utama:

- ❖ Mengenai suatu pemerintahan yang kuat
- ❖ Presiden sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan
- ❖ Pemerintah dibentuknya dan bertanggungjawab terhadapnya
- ❖ Adanya Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Permusyawaratan Rakyat (DPR), Dewan Pertimbangan Agung (DPA)

Dasar negara yang disusun adalah Pancasila yang berjiwa kekeluargaan.

Melalui BPUPKI disusun juga bentuk negara republik kesatuan dengan sistem presidentil.

Selanjutnya, untuk menyelesaikan dan mengesahkan rancangan undang-undang dasar, dibentukkan PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia), yang juga bertugas memusyawarahkan serta memutuskan tentang cara pelaksanaan pernyataan kemerdekaan Indonesia.

Pemberian pendidikan dan pelatihan militer oleh pemerintah pendudukan Jepang juga memberi keuntungan besar karena memperoleh pengalaman untuk berjuang maupun mempertahankan kemerdekaan, sehingga mempercepat pergerakan kebangsaan Indonesia menuju negara nasionalisme dan merdeka.



Gambar . Goa Jepang di Teluk Bandalit Jawa Timur  
 Sumber: <https://fhetanblog.wordpress.com/goa-peninggalan-jepang/>

Keuntungan yang didapat tidak hanya pendidikan militer tetapi juga persenjataan dari kesatuan polisi Jepang (Keisatsutai) karena persenjataan mereka tidak dilucuti pada awal kemerdekaan. Jepang tidak melucuti senjata mereka karena polisi sebagai alat penjaga keamanan dan ketertiban masyarakat yang tidak dilibatkan di dalam perang. Dengan dibekali oleh semangat juang yang tinggi dan ditopang oleh kemampuan militer yang diberikan Jepang, maka saat terjadinya *Vacuum of Power*, rakyat Indonesia bangkit untuk mengambil alih kekuasaan dari tangan tentara pendudukan Jepang. Senjata yang dimiliki dari Keisatsutai itu dijadikan modal untuk mendobrak gudang-gudang senjata Jepang dan angkatan muda telah mendahului mengambil alih kekuasaan di kantor-kantor yang dipimpin oleh bangsa Jepang serta melucuti tentara-tentara Jepang.

Coba kalian cari tahu lebih banyak, dampak-dampak apa saja yang dialami rakyat Indonesia dengan kebijakan-kebijakan yang diterapkan saat pemerintahan pendudukan Jepang?

## PENUGASAN 1.1

- o Menyajikan hasil dari menggali data dan informasi mengenai peninggalan penjajahan Jepang yang masih ada hingga saat ini, baik secara fisik ataupun nilai budaya.
- o Hasil penggalian data minimal memuat:
- o Informasi mengenai apa peninggalan penjajahan Jepang yang ditemukan
  - Apa namanya?
  - Di mana lokasinya?
  - Bagaimana kondisinya saat ini?
- o Bagaimana sejarah keberadaannya?
- o Apa manfaat/ dampak keberadaan peninggalan tersebut bagi penduduk sekitar/ bangsa Indonesia saat ini?
- o Apa makna yang dapat kalian ambil dari peninggalan tersebut?

### ■ Tujuan

Tujuan yang diharapkan setelah Anda mengerjakan tugas ini adalah:

1. Memiliki pengetahuan tentang peninggalan penjajahan bangsa Jepang
2. Memahami bagaimana dampak penjajahan Jepang di Indonesia
3. Mampu memaknai bagaimana sulitnya kondisi terjajah dan pengorbanan untuk meraih kemerdekaan
4. Menyadari pentingnya upaya mempertahankan kemerdekaan dengan melakukan hal-hal yang positif untuk kemajuan diri dan bangsa.

### ■ Media

1. Kertas
2. Alat tulis
3. Bahan bacaan/ referensi, baik cetak maupun digital/ online
4. Laptop/ hp
5. Internet

### ■ Langkah-langkah

1. Siapkan perangkat/ gawai dan akses internet, untuk mencari referensi secara online.
2. Kalian juga dapat mengunjungi perpustakaan yang ada di daerah kalian, untuk memperoleh sumber bacaan.
3. Carilah peninggalan Jepang yang terdekat dengan daerah kalian, dapat berupa peninggalan secara fisik, maupun secara nilai budaya.
4. Galilah informasi mengenai peninggalan tersebut, dan kunjungi jika memungkinkan.

5. Sajikan hasil penggalan data peninggalan penjajahan Jepang tersebut dalam bentuk yang informatif, contoh dalam bentuk tabel/ grafis/ gambar, dan sebagainya.
6. Tunjukkan pada tutor atau teman untuk penilaiannya.

## Rubrik Penilaian

### PENUGASAN UNIT 1

- Tunjukkan hasil pekerjaan anda kepada teman atau saudara, serta tutor anda, untuk mendapatkan penilaian dengan menggunakan format sebagai berikut:

Kriteria Penilaian	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Bobot	Skor Max
Bahasa	Setiap kata dalam kalimat di masing-masing paragraf merupakan kata baku.	20% ditemukan kata tidak termasuk kata baku.	40% ditemukan kata tidak termasuk kata baku.	50% ditemukan kata tidak termasuk kata baku	2	8
Isi	Setiap paragraf berkesinambungan, mulai dari paragraf pendahuluan hingga paragraph kesimpulan. Pendudukan Jepang yang ditulis sesuai dengan film yang telah dilihat	Setiap paragraf berkesinambungan, mulai dari paragraf pendahuluan hing gaparagraf kesimpulan. Pendudukan Jepang yang ditulis tidak sesuai dengan film yg dilihat, melainkan hasil meresume buku	Setiap paragraf berkesinambungan, namun tidak mampu menggambarkan fase Pendudukan Jepang yang ada di film	Setiap paragraf kurang berkesinambungan, juga tidak mampu menggambarkan fase Pendudukan Jepang yang ada di film	4	16
Makna	Mampu menjabarkan makna penjajahan Jepang, dan mengaitkan dengan kehidupan yang relevan saat ini.	Mampu menjabarkan makna penjajahan Jepang, mengaitkan dengan kehidupan saat ini, tapi tidak relevan	Mampu menjabarkan makna penjajahan Jepang, namun tidak dapat mengaitkan dengan kehidupan saat ini.	Tidak mampu memaknai penjajahan yang telah terjadi.	4	16

$$\text{Nilai esai yang Anda buat adalah : } \frac{\text{Skor Perolehan}}{40} \times 100 \quad \frac{\text{Skor Perolehan}}{40} \times 100$$

### PENUGASAN UNIT 2

- Tunjukkan hasil pekerjaan anda kepada teman atau saudara, serta tutor anda, untuk mendapatkan penilaian dengan menggunakan format sebagai berikut:

Kriteria Penilaian	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Bobot	Skor Max
Bahasa	Setiap kata dalam kalimat di masing-masing paragraf merupakan kata baku.	20% ditemukan kata tidak termasuk kata baku.	40% ditemukan kata tidak termasuk kata baku.	50% ditemukan kata tidak termasuk kata baku	2	8
Isi	Menunjukkan informasi dengan detil mengenai peninggalan penjajahan yang ditemukan (apa namanya, di mana lokasinya, bagaimana kondisinya saat ini, dan bagaimana sejarah keberadaannya)	Menunjukkan informasi mengenai peninggalan penjajahan yang ditemukan, tetapi hanya memenuhi 3 dari 4 informasi.	Menunjukkan informasi mengenai peninggalan penjajahan yang ditemukan, tetapi hanya memenuhi 2 dari 4 informasi.	Menunjukkan informasi mengenai peninggalan penjajahan yang ditemukan, tetapi hanya memenuhi 1 dari 4 informasi.	4	16
Makna	Mampu menjabarkan dampak/ manfaat dari peninggalan penjajahan Jepang, dan mengaitkan dengan kehidupan yang relevan saat ini.	Mampu menjabarkan dampak/ manfaat dari peninggalan penjajahan Jepang, dan mengaitkan dengan kehidupan saat ini, tapi tidak relevan.	Mampu menjabarkan dampak/ manfaat dari peninggalan penjajahan Jepang, tapi tidak dapat mengaitkan dengan kehidupan yang saat ini.	Tidak mampu menjabarkan dampak/ manfaat peninggalan penjajahan Jepang.	4	16

$$\text{Nilai esai yang Anda buat adalah : } \frac{\text{Skor Perolehan}}{40} \times 100 \quad \frac{\text{Skor Perolehan}}{40} \times 100$$

## Saran Referensi

Tambahan referensi berupa bacaan maupun audio visual tentang penjajahan bangsa Jepang di Indonesia, dapat kalian lihat pada beberapa tautan berikut:

Goa Peninggalan Jepang

<https://fhetanblog.wordpress.com/goa-peninggalan-jepang/>

Masa Penjajahan Jepang di Indonesia.

<https://sejarahlengkap.com/indonesia/masa-penjajahan-jepang-di-indonesia>

Sejarah Singkat Lahirnya PETA

<https://www.jatinangorku.com/sejarah-singkat-lahirnya-peta-pembela-tanah-air.html>

Sidang BPUPKI

<https://www.wikuwik.com/2019/02/hasil-sidang-bpupki.html>

Strategi Pergerakan Masa Pendudukan Jepang. <http://tekssejarah.blogspot.com/2016/10/strategi-pergerakan-masa-pendudukan.html>

“Jugunlanfu: Sejarah yang Terlupakan”. <https://www.youtube.com/watch?v=ZX3JBpjtGY>

Melawan Lupa: Penjajahan Jepang di Indonesia. <https://www.youtube.com/watch?v=GKBJBWq5cAs>

Penjajahan Jepang di Indonesia.

<https://www.youtube.com/watch?v=iCe5H6H2b1E>

## Daftar Pustaka

A.M., Sardiman dan Lestariningsih, Amurwani Dwi. Sejarah Indonesia Kelas XI Semester 2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017.

Yasmis. Jepang dan Perjuangan Pergerakan Kemerdekaan Indonesia. Jurnal Sejarah Lontar Vol. 4 No. 2 Juli – Desember 2007.

